
FORMULIR ICRA DEMOLITION / PEMBANGUNAN

DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

TANGGAL : 1 September 2023

NAMA PEMBANGUNAN : Farmasi Lantai 1

LOKASI PEMBANGUNAN : Lantai 1

RINCIAN PEMBANGUNAN : Memperbaiki farmasi lantai 1

Langkah – langkah untuk ICRA Renovasi :

Langkah 1 : Tentukan Tipe kontruksi

TIPE	KRITERIA
A <input type="checkbox"/>	Pemeriksaan dan kegiatan <i>non-invasive</i> , seperti : <ol style="list-style-type: none">1. Pemindahan plafon langit-langit, tidak boleh lebih dari 1 plafon per 50 m²2. Cat tembok tanpa melakukan plester/pengamplasan3. Memasang wallpaper, saluran pipa, kabel listrik dan aktivitas dalam ruang lingkup kecil yang tidak menghasilkan debu yang banyak, tidak memotong tembok atau akses ke langit-langit selain untuk inspeksi visual
B <input type="checkbox"/>	Skala kecil, waktu yang dibutuhkan tidak lama dan menghasilkan debu yang minimal seperti ; <ol style="list-style-type: none">1. Instalasi kabel telepon dan computer2. Membuat ruang antara3. Pemotongan tembok atau langit-langit dimana debu dapat terkontrol
C <input checked="" type="checkbox"/>	Pekerjaan yang menghasilkan debu yang banyak seperti <i>demolisi</i> /pembongkaran, renovasi atau pemindahan komponen bangunan yang tetap, seperti ; <ol style="list-style-type: none">1. Plester, pengacian, pengamplasan tembok untuk pengecatan2. Bongkar ubin, bongkar plafon3. Membuat dinding baru4. Pemasangan instalasi listrik di atas plafon5. Pemasangan kabel besar6. Atau pekerjaan yang memerlukan rekanan atau tim yang besar

D <input type="checkbox"/>	Kontruksi dan demolisi besar seperti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan baru 2. Pemindahan gedung atau ruangan yang besar dengan semua system kabelnya 3. Aktivitas yang memerlukan tenaga pekerja dengan shift yang berturut-turut
--	--

* Beri tanda ✓ pada kotak tipe konstruksi yang sesuai

Langkah 2: Tentukan Grup Risiko Pasien

<input type="checkbox"/> Risiko Rendah	<input type="checkbox"/> Risiko Sedang	<input checked="" type="checkbox"/> Risiko Tinggi	<input type="checkbox"/> Risiko Tertinggi
<ul style="list-style-type: none"> • Area kantor 	<ul style="list-style-type: none"> •Kardiologi •Endoskopi •Fisioterapi •Radiologi 	<ul style="list-style-type: none"> • IGD • Kamar bersalin • Laboratorium • Unit medis • KBBL • Poliklinik • R. Perawatan • Farmasi • Ruang Pulih Sadar 	<ul style="list-style-type: none"> •Perawatan pasien immunocompromised •Perawatan pasien luka bakar •Pelayanan Sterilisasi & Penyimpanan alat-alat Steril •Ruang Intensif & Intermediate •Ruang Isolasi •Kamar operasi

* Beri tanda ✓ pada kotak Grup risiko yang sesuai

Langkah 3 : Cocokkan Grup Risiko Pasien dengan Tipe Konstruksi untuk menentukan tindakan yang diperlukan untuk pencegahan infeksi.

IC Matrix - Kelas Kewaspadaan: Proyek Konstruksi Menurut Risiko Pasien

Grup Risiko Pasien	Tipe Konstruksi			
	Tipe A	Tipe B	Tipe C	Tipe D

Grup Risiko Rendah	I	II	II	III/IV
Grup Risiko Sedang	I	II	III	IV
Grup Risiko Tinggi	I	II	III/IV	IV
Grup Risiko Tertinggi	II	III/IV	III/V	IV

Note : Persetujuan Tim PPI diperlukan saat Tipe Konstruksi membutuhkan prosedur pencegahan infeksi **Level III** atau **Level IV**

TABEL INTERVENSI PPI BERDASARKAN KELAS KEWASPADAAN

	SELAMA PROYEK KONSTRUKSI	SETELAH PROYEK KONSTRUKSI
KELAS 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sesuai prosedur untuk meminimalkan peningkatan debu sewaktu revonasi 2. Segera ganti plafon langit-langit yang dibuka saat inspeksi visual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan lingkungan kerja
KELAS 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan sarana aktif untuk mencegah penyebaran debu ke udara 2. Memberikan kabut air pada permukaan kerja untuk mengendalikan debu saat memotong. 3. Menyegel pintu yang tidak terpakai dengan lakban 4. Menutup ventiasi udara 5. Menutup sistem HVAC (Heating, Ventilation and Air Conditioning) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan permukaan area kerja dengan desinfektan 2. Letakkan limbah konstruksi dalam wadah yang tertutup rapat sebelum di buang 3. Lakukan pengepelan basah dan/atau vakum dengan HEPA filter sebelum meninggalkan area kerja. 4. Setelah pekerjaan selesai rapikan Kembali sistem HVAC.

KELAS 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisolasi sistem HVAC di area kerja untuk mencegah kontaminasi sistem saluran 2. Siapkan pembatas area kerja atau terapkan metode control kubus (menutup area kerja dengan plastic dan menyegel dengan vacuum HEPA untuk menyedot debu keluar) sebelum kontruksi dimulai. 3. Menjaga tekanan udara negative dalam tempat kerja dengan menggunakan unit penyarinagn udara HEPA 4. Letakkan limbah limbah konstruksi dalam wadah yang tertutup rapat sebelum dibuang 5. Tutup wadah atau gerobak transportasi limbah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatas area kerja harus tetap dipasang sampai proyek selesai diperiksa oleh komite K3, KPPI & dilakukan pembersihan oleh petugas kebersihan 2. Lakukan pembongkaran bahan-bahan pembatas area kerja dengan hati-hati untuk meminimalkan penyebaran kotoran & puing-puning konstruksi. 3. Vakum area kerja dengan penyaring HEPA 4. Lakukan pengpelan basah dengan pembersih/ desinfektan 5. Setelah pekerjaan selesai , rapikan Kembali sistem HVAC.
---------	--	---

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengisolasi sistem HVAC di area kerja untuk mencegah kontaminasi sistem saluran.2. Siapkan pembatas area kerja atau terapkan metode control kubus (menutup area kerja dengan plastic dan menyegel dengan vacuum HEPA untuk menyedot debu keluar) sebelum kontruksi dimulai3. Menjaga tekanan udara negative dalam tempat kerja dengan menggunakan unit penyaringan udara HEPA.4. Menyegel lubang , pipa dan saluran5. Membuat anteroom dan mewajibkan semua personil untuk melewati ruangan ini sehingga mereka dapat disedot menggunakan vacuum cleaner HEPA sebelum meninggalkan tempat atau mereka bisa memakai pakaian kerja yang lepas setiap kali mereka meninggalkan tempat kerja.6. Semua personil memasuki tempat kerja diwajibkan untuk memakai penutup sepatu, sepatu harus diganti setiap kali keluar dari area kerja | <ol style="list-style-type: none">1. Peembatas area kerja harus tetap dipasang sampai proyek selesai diperiksa oleh Tim PPI, K3 dan dilakukan pembersihan oleh Petugas Kebersihan2. Lakukan pembongkaran bahan-bahan pembatas area kerja dengan hati-hati untuk meminimalkan penyebaran kotoran dan puing-piung konstruksi.3. Letakkan limbah konstruksi dlam wadah yang tertutup rapat sebelum dibuang4. Tutup wadah atau gerobak transportasi limbah,5. Vacum area kerja dengan penyaring HEPA.6. Lakukan pengepelan basah dengan pembersih/ desinktan7. Setelah pekerjaan selesai rapikan kembali sistem HVAC. |
|--|---|

Identifikasi area di sekitar area proyek, dan mengkaji pengaruh potensial terhadap lingkungan sekitar :

No	Lokasi unit	Nama Unit	Kelompok risiko
1	Bawah	-	
2	Atas	-	
3	Samping kanan	kasir	Resiko tinggi
4	Samping Kiri	-	
5	Depan	operator	Resiko tinggi
6	Belakang	labroratorium	Resiko tinggi

Rekomendasi khusus :

Melakukan pengawasan dan pemantauan secara berkala untuk menghindari resiko terjadinya infeksi

.....

.....

.....

.....

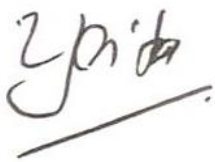
.....

.....

.....

.....

Yang melakukan kajian risiko



(Zr. Upita, Amk. Kep)